

I. PENDAHULUAN

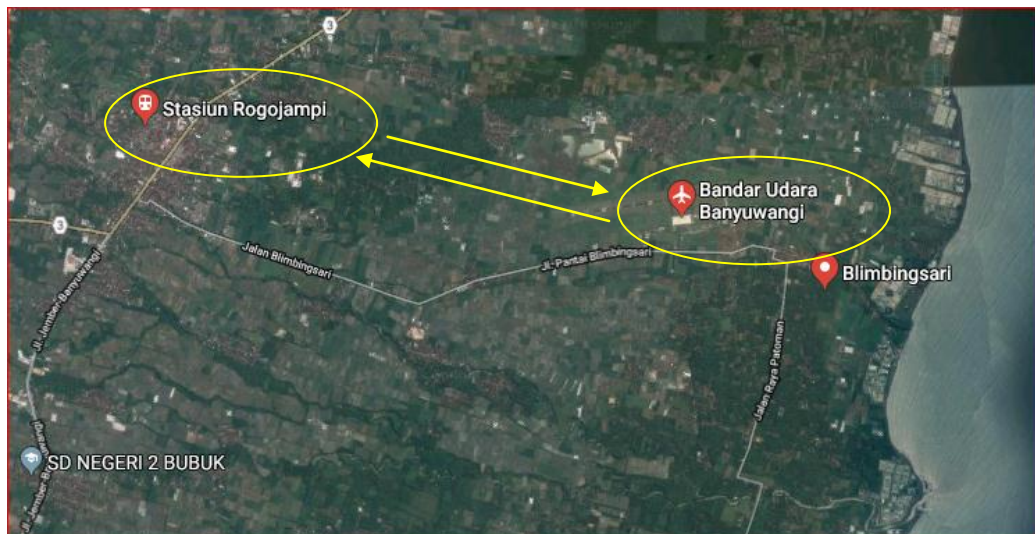
1.1 Latar Belakang

Kecamatan Rogojampi merupakan bagian wilayah Kabupaten Banyuwangi. Kecamatan ini merupakan kecamatan yang pembangunannya berkembang dengan pesat. Seperti yang telah diketahui, di kota Rogojampi terdapat Stasiun kereta api dan Bandar udara Blimbingsari. Pada Stasiun Kreta api dengan tujuan Banyuwangi – Jember (Daops IX). Adapun untuk Bandar Udara Blimbingsari dapat dikatakan sebagai Bandara nasional (PT.Angkasa Pura) dengan jalur terbang Banyuwangi – Surabaya dan Banyuwangi – Jakarta. Pengertian stasiun adalah tempat untuk menaikkan dan menurunkan barang dan penumpang yang menggunakan jasa transportasi sarana berupa kereta api (Taufan Abadi, 2016).

Pengertian Bandara atau bandar udara merupakan salah satu prasarana dari moda transportasi dengan sarana berupa pesawat terbang. Salah satu moda transportasi jarak jauh yang saat ini banyak digunakan masyarakat karena mudah dan cepat. Oleh karena itu kedua prasarana ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam hal aksesibilitas transportasi, dengan adanya kedua prasarana ini, diharapkan penumpang (masyarakat) dapat langsung mendapatkan sarana (angkutan umum) darat dengan tujuan yang berbeda, Misalkan penumpang kereta api akan menuju Bandar udara atau sebaliknya. Bertambahnya jumlah permintaan akan jasa kereta api atau pesawat terbang berpengaruh juga terhadap kebutuhan akses jalan pada kedua tujuan tersebut. Disamping itu, dengan akses jalan yang sudah ada, maka seharusnya Pemerintah kabupaten Banyuwangi dapat

memperhatikan sarana (angkutan) untuk tujuan Stasiun KA ke Bandar udara Blimbingsari atau sebaliknya (dilewatkan ke kota).

Dengan demikian keinginan dan harapan penumpang Kereta api atau pesawat terbang selain ke prasarana umum (Stasiun KA dan Bandar udara) juga dapat berhenti dengan tujuan yang lainnya, misalkan ke pasar, perkantoran, pendidikan atau pertokoan yang ada di Rogojampi.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

Sumber : Google Maps, 2019

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat penumpang Stasiun dan Bandar Udara Blimbingsari terhadap moda transportasi yang direncanakan.
2. Bagaimana hasil uji statistik terhadap data dengan Service Quality.
3. Bagaimana rancangan angkutan umum antara Stasiun Rogojampi dan Bandara Blimbingsari.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui minat penumpang adanya sarana transportasi dengan metode Service Quality.
2. Mengetahui uji statistik terhadap sebaran data.
3. Mengetahui rancangan angkutan umum antara Stasiun Rogojampi dan Bandara Blimbingsari.

1.4 Batasan Permasalahan

Untuk mempermudah dalam menganalisis permasalahan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan sesuai dengan judul penelitian, maka diberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Data untuk menganalisa minat penumpang Kereta Api dan penumpang Pesawat Terbang dengan metode Service Quality.
2. Sasaran kuisioner adalah penumpang Kereta Api dan Pesawat Terbang.
3. Tidak menghitung Rencana Anggaran Biaya jasa angkutan transportasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat pada Penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa besar minat penumpang pesawat terbang dan Kereta api terhadap moda transportasi umum yang di rencanakan.
2. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dalam pengembangan ilmu akademik dan pengetahuan tentang transportasi;
3. Bagi dinas PU dan PEMDA Kabupaten Banyuwangi dalam perencanaan, atau sebagai bahan masukan untuk pengadaan sarana transportasi dari Stasiun ke Bandar Udara Blimbingsari Banyuwangi atau sebaliknya.